

ABSTRAK

Mohammad Fahrur Rosi, 2024, *Implementasi Metode Amsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning PP Al-Buldani Desa Durbuk Selatan Pademawu Pamekasan*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Ainul Yaqin. M. A.

Kata kunci: Implementasi Metode Amsilati, Kemampuan Membaca, Kitab kuning

Kemampuan membaca sangat penting untuk dimiliki santri agar mendapatkan pemahaman yang baik dengan menggunakan metode Amsilati, terutama bagi santri pemula atau baru. Amsilati ini dapat pelajari secara luas, bahkan banyak metode lain yang digunakan dengan mengkolaborasi metode ini, serta dijadikan salah satu kunci bagi para santri dalam mempelajari membaca kitab kuning.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana implementasi metode amsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning PP Al-Buldani Desa Dubuk Selatan Pademawu Pamekasan. *Kedua*, bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi metode amsilati untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning PP Al-Buldani Desa Durbuk Selatan Pademawu Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah, pengasuh pondok pesantren, ustad, santri. Serta pengecekan keabsahan data dilakukan melalui member check dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, implementasi metode amsilati di pondok pesantren Al-Buldani masih materi dasar dan metode tidak terlepas dengan menghafal dan membaca berulang-ulang dengan cara pembelajarannya, pembahasan materi dalam amsilati dimulai dari sederhana dan mudah bagi peserta didik. Materi pembelajaran amsilati di pondok Al-Buldani masih menekankan kepada materi terkait dengan *Nahwu, Sharaf, Isim, Fi'il, Mabni*, dll. Dengan contoh bacaan, tulisan, makna, dan dalil serta pembahasan. Dengan referensi kitab lain guna untuk membaca, memahami kitab kuning, yaitu *Nubdhatul Bayan, Safina, Sullam, Ta'lim wa Muta'alim, Fathuk Qarib*. *Kedua*. Faktor dalam mengimplementasi metode ini, tidak terlepas dengan faktor internal dan eksternal. Yaitu dimana santri tidak mempelajari kitab ini sebelum memasuki pondok pesantren, mengakibatkan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya menggunakan fasilitas yang ada, suasana yang monoton.